

HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN BALITA STUNTING DI DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Aprilia
Hasan Aroni, SKM., MPH

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting menggambarkan permasalahan serius yang berlangsung pada balita yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis. Stunting mempunyai akibat pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, mengurangi produktifitas, membatasi pertumbuhan ekonomi, dan dapat meningkatkan kemiskinan. Data Penilaian Status Gizi di Kecamatan Kepanjen pada bulan Desember 2020 diperoleh prevalensi balita pendek dan sangat pendek sebesar 23,8%. Oleh karena itu masalah stunting di Indonesia ini masih harus diperhatikan, karena prevalensinya masih tinggi.

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan social ekonomi keluarga dan Riwayat pemberian asi eksklusif dengan balita stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden penelitian sebanyak 30 ibu yang memiliki balita usia 25-59 bulan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Metode analisis menggunakan uji chi square dengan bantuan SPSS.

Hasil : Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Pendapatan keluarga dengan balita stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang ($p>0,681$) dan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan balita stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang ($p>0,109$).

Kesimpulan : tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pendapatan keluarga dengan balita stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dan tidak terdapat hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan balita stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan keluarga, Riwayat pemberian asi eksklusif, balita stunting.